

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi adalah suatu keadaan di mana terjadi peningkatan tekanan darah secara abnormal dan terus-menerus pada beberapa kali pemeriksaan tekanan darah. Hipertensi dapat di definisikan sebagai tekanan darah tinggi, persisten di mana tekanan sistoliknya diatas 140 mmHg dan tekanan diastoliknya 90 mmHg (Majid, 2018).

Hipertensi secara awam disebut tekanan darah tinggi merupakan masalah kesehatan global, termasuk di Indonesia karena prevalensinya tinggi. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskedas) Nasional tahun 2007 prevalensi hipertensi pada penduduk berusia 18 tahun keatas mencapai 28% dan akan lebih tinggi pada usia lanjut (Rilantono, 2012).

Tekanan darah adalah kekuatan yang diberikan oleh darah ke dinding pembuluh darah, tekanan darah tergantung pada kerja yang dilakukan oleh jantung dan daya tahan pembuluh darah, hipertensi juga dapat menyebabkan komplikasi seperti meningkatnya resiko penyakit jantung, stroke, dan kematian (Jitowiyono, 2018).

Hipertensi juga dikenal dengan sebutan “The Silent Killer” karena sering terjadi tanpa mengeluh sehingga penderita tidak mengetahui bahwa dirinya memiliki tekanan darah tinggi, hanya mengetahui bila terjadi komplikasi. Kerusakan organ target yang disebabkan oleh komplikasi hipertensi tergantung pada besarnya peningkatan tekanan darah dan lamanya kondisi tekanan darah yang tidak terdiagnosis dan tidak diobati (RI, 2019).

Hipertensi memiliki beberapa kelompok yakni hipertensi primer atau esensial, hipertensi sekunder, prehipertensi, krisis hipertensi, hipertensi urgensi, dan hipertensi emergensi.

Menurut data World Health Organization WHO, menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi. Prevalensi hipertensi di Indonesia naik dari 25,8% menjadi 34,1% (Kemas, 2019).

Di Indonesia estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian. Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%) (Riskerdas Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Berdasarkan dari Dinas Kesehatan Lampung Utara, penyakit hipertensi masuk dalam 10 penyakit terbanyak. Data kunjungan pada tahun 2019 sebanyak 21.503 jiwa, pada tahun 2020 sebanyak 19.367 kasus dan pada tahun 2021 sebanyak 58.841 kasus. Dari Dinas Kesehatan Lampung Utara dengan kasus hipertensi mengalami penurunan pada tahun 2020, dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 (Dinas Kesehatan Lampung Utara, 2022).

Berdasarkan kunjungan pada Puskesmas II, penyakit hipertensi masuk dalam 10 penyakit terbanyak pada tahun 2019 sebanyak 35.266 jiwa, dan pada tahun 2020 sebanyak 1.760 kasus, dan pada tahun 2021 sebanyak 1.582 kasus pada kunjungan Puskesmas II dengan kasus penyakit . Hipertensi mengalami penurunan pada tahun 2021 di karenakan pandemi yang sedang terjadi (Puskesmas Kotabumi II, 2022).

Risiko untuk mengidap hipertensi dapat di kurangi dengan mengurangi konsumsi garam, melakukan aktivitas fisik teratur, tidak merokok dan menghindari asap rokok, diet dengan gizi seimbang, mempertahankan berat badan ideal, menghindari minum alkohol (P2PTM Kemenkes RI).

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan pasien dengan Gangguan Aman dan Nyaman pada Kasus Hipertensi terhadap Ny.S di Desa Bandar Putih, Kecamatan Kotabumi Selatan, Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II, Lampung Utara”.

## **C. Tujuan penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran Asuhan Keperawatan Keluarga Terhadap Ny.S dengan Gangguan Nyeri Akut Pada Kasus Hipertensi didesa Bandar Putih Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 21-23 februari 2022.

## 2. Tujuan Khusus

Penulis mampu memberikan gambaran Asuhan Keperawatan Keluarga pada Ny.S meliputi Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Keperawatan kepada Ny.S dengan Gangguan Aman dan Nyaman Pada Kasus Hipertensi didesa Bandar Putih Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 21-23 Februari.

## **D. Manfaat penulisan**

Manfaat dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

### 1. Bagi puskesmas Kotabumi II Lampung Utara

Menjadi bahan informasi bagi Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan keluarga dengan kasus hipertensi.

### 2. Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Bagi institusi diharapkan dapat menjadi bahan referensi bacaan dan pengetahuan tentang penyakit hipertensi kepada mahasiswa saat membaca di perpustakaan Prodi Keperawatan Kotabumi.

### 3. Bagi Penulis

Mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di pendidikan dengan cara memberikan Asuhan Keperawatan Keluarga dengan kasus Hipertensi.

## **E. Ruang lingkup**

Penulis membatasi ruang lingkup asuhan keperawatan keluarga ini yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi terhadap Ny.S pada kasus Hipertensi yang dilaksanakan selama 3 hari, mulai tanggal 21-23 Februari 2022 di Desa Bandar Putih Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.